

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

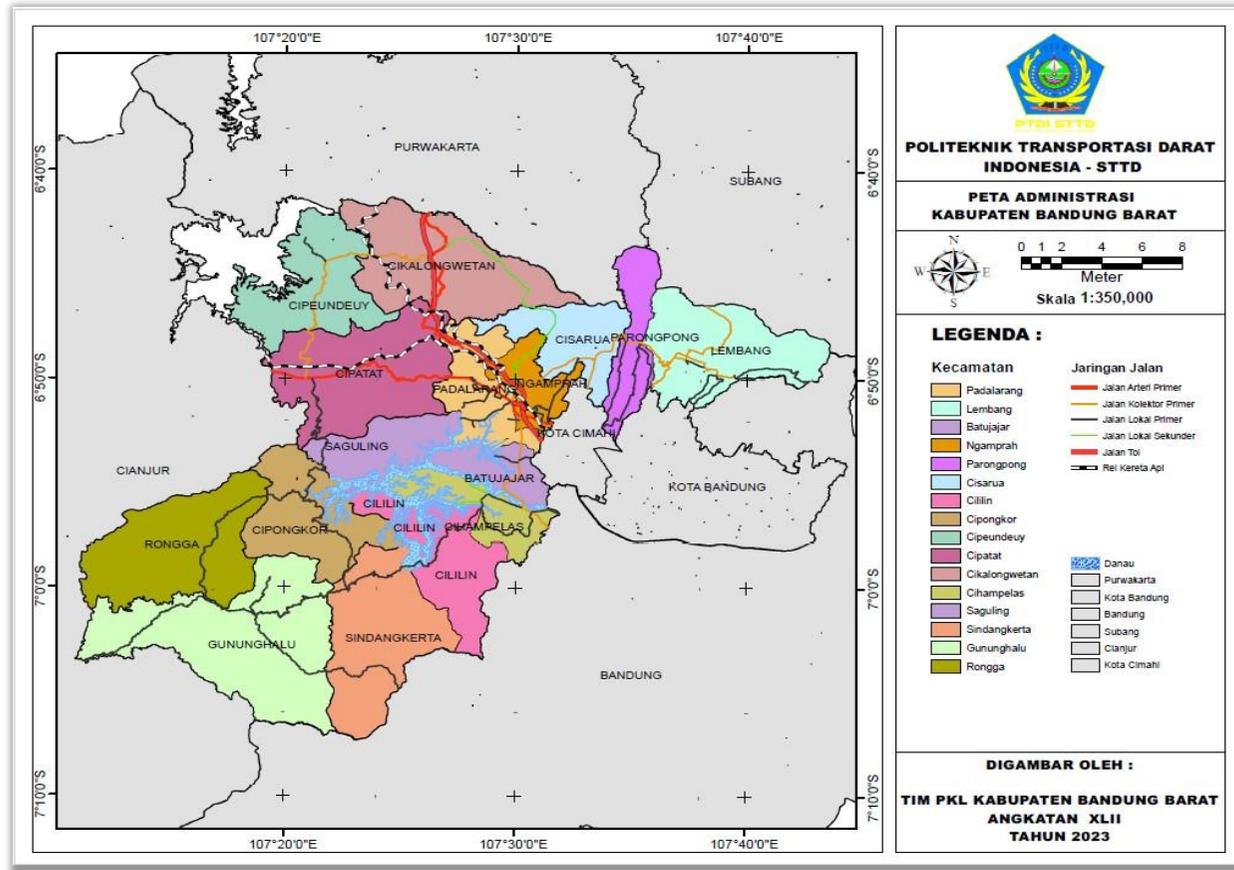
#### **2.1 Kondisi Geografis dan Administrasi**

Kabupaten Bandung Barat merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Secara astronomis, Kabupaten Bandung Barat terletak antara 6° 41' sampai dengan 7° 7' Lintang Selatan dan 107° 11' sampai dengan 107° 45' Bujur Timur. Berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 12, Tambahan Lembaran Indonesia Nomor 4688) menjadikan Kabupaten Bandung Barat menjadi Daerah Tingkat II setelah pemekaran dengan Kabupaten Bandung.

Secara Administratif Kabupaten Bandung Barat memiliki luas wilayah 1.287,41 km<sup>2</sup> atau sebesar 3,47% dari luas wilayah Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Bandung Barat memiliki 16 kecamatan dengan 165 desa dengan kecamatan terluas adalah kecamatan Gunung Halu dan kecamatan terkecil adalah kecamatan Batujajar. Berikut adalah batas administrasi Kabupaten Bandung Barat :

- a)       Sebelah Utara   : Kabupaten Cianjur, Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang;
- b)       Sebelah Timur  : Kabupaten Bandung, Kota Bandung dan Cimahi;
- c)       Sebelah Barat   : Kabupaten Cianjur; dan
- d)       Sebelah Selatan : Kabupaten Bandung dan Kabupaten Cianjur

## PETA ADMINISTRASI KABUPATEN BANDUNG BARAT



Sumber : TIM PKL Kabupaten Bandung Barat 2023

**Gambar II. 1** Peta Administrasi Kabupaten Bandung Barat

## 2.2 Kondisi Demografi

### 2.2.1 Jumlah Penduduk

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bandung Barat, jumlah penduduk di Kabupaten Bandung Barat sampai tahun 2022 berjumlah 1.826.946 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki yaitu 930.140 jiwa dan jumlah penduduk perempuan yaitu 896.806 jiwa. Berikut adalah data jumlah penduduk per kecamatan di Kabuapten Bandung Barat.

**Tabel II. 1** Jumlah Penduduk Tahun 2022

<b>NO</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Rongga	31.516	29.943	61.459
2	Gununghalu	41.029	38.943	79.972
3	Sindangkerta	38.262	37.176	75.438
4	Cililin	50.605	48.375	98.980
5	Cihampelas	70.894	67.805	138.699
6	Cipongkor	52.882	50.430	103.312
7	Batujajar	56.431	55.041	111.472
8	Saguling	17.996	17.445	35.441
9	Cipatat	74.047	71.227	145.274
10	Padalarang	94.580	91.502	186.082
11	Ngamprah	90.834	88.129	178.963
12	Parongpong	57.157	55.397	112.554
13	Lembang	101.474	98.430	199.904
14	Cisarua	41.082	39.684	80.766
15	Cikalong Wetan	65.940	63.535	129.475
16	Cipeundeuy	45.411	43.744	89.155
	<b>Jumlah</b>	<b>930.140</b>	<b>896.806</b>	<b>1.826.946</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bandung Barat 2023

Kepadatan penduduk di Kabupaten Bandung Barat adalah sebesar 1.419,1 jiwa per km<sup>2</sup>. Dari 16 kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, tingkat kepadatan penduduk tertinggi di kecamatan Ngamprah yaitu 5.020 jiwa per km<sup>2</sup> dan Kecamatan Padalarang yaitu 3,604,1 jiwa per km<sup>2</sup>.

Sedangkan kepadatan penduduk terendah di Kecamatan Gununghalu yaitu 514,4 jiwa per km<sup>2</sup>.

### 2.2.2 Jumlah Wisatawan

Pada Tahun 2020 sektor pariwisata di Kabupaten Bandung Barat mengalami penurunan dilihat dari data jumlah pengunjung wisata yang di dapat dari Dinas Pariwisata Kabupaten Bandung Barat akibat dari pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia, terjadi pembatasan mobilitas penduduk antar negara maupun antar daerah di berbagai negara dan daerah, termasuk Kabupaten Bandung Barat. Kebijakan ini berdampak pada dibatasinya aktivitas yang memberikan efek terhadap sektor pariwisata di Kabupaten Bandung Barat.

Saat ini, jumlah wisatawan yang datang ke ODTW di Kabupaten Bandung Barat kembali meningkat. Hal ini tidak lain terjadi karena upaya pemerintah setempat untuk terus meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung, mulai dari perbaikan sarana , prasarana dan fasilitas.



**Gambar II. 2** Jumlah wisatawan di Kabupaten Bandung Barat

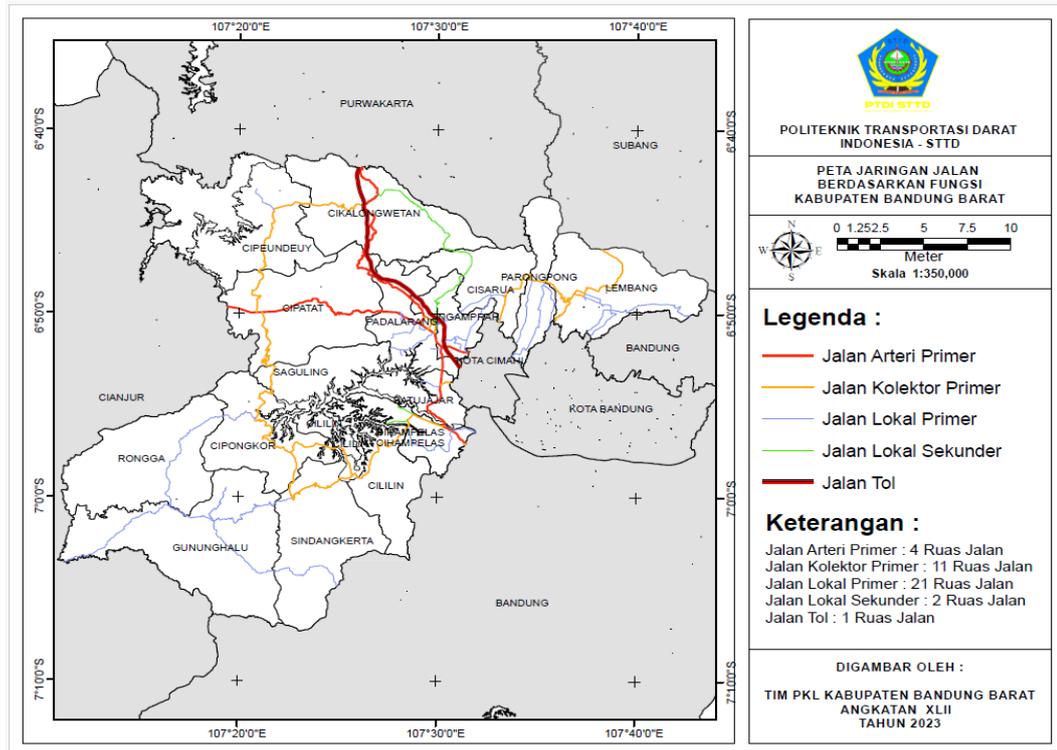
## **2.3 Kondisi Transportasi**

### **2.3.1 Jaringan Jalan**

Dalam sistem jaringan jalan, terdapat berbagai macam transportasi jalan yang berupa mobil pribadi, motor, bus, truk, dan sepeda. Adanya campuran yang berbeda dari gaya yang berbeda dengan sifat yang berbeda inilah yang menyebabkan pengaturan lalu lintas. Lalu lintas merupakan bagian penting dari suatu daerah, karena jika tidak ada lalu lintas maka tidak akan ada pergerakan dan perpindahan dari suatu tempat atau daerah ke tempat lainnya, baik orang maupun barang.

Kabupaten Bandung Barat memiliki penduduk 1.826.946 jiwa ini tentunya sangat banyak melakukan pergerakan. Dengan moda darat tentunya akan menunjang masyarakat Kabupaten Bandung Barat dalam melaksanakan kegiatan. Dengan banyak pergerakan, pasti akan menimbulkan banyak permasalahan lalu lintas.

Jaringan jalan yang terdapat di Kabupaten Bandung Barat adalah arteri, kolektor, dan lokal. Jalan arteri merupakan jalan yang menghubungkan antar ibukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol. Sedangkan Jalan kolektor ini merupakan jalan yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antar ibukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi. Lalu jalan lokal merupakan sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk jalan arteri dan jalan kolektor yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan. Berikut disajikan Peta jaringan jalan berdasarkan status di Kabupaten Bandung Barat:



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bandung Barat, 2023

**Gambar II. 3** Peta Jaringan Jalan Kabupaten Bandung Barat

### 2.3.2 Angkutan Umum

#### 2.3.2.1 Sarana Angkutan Umum

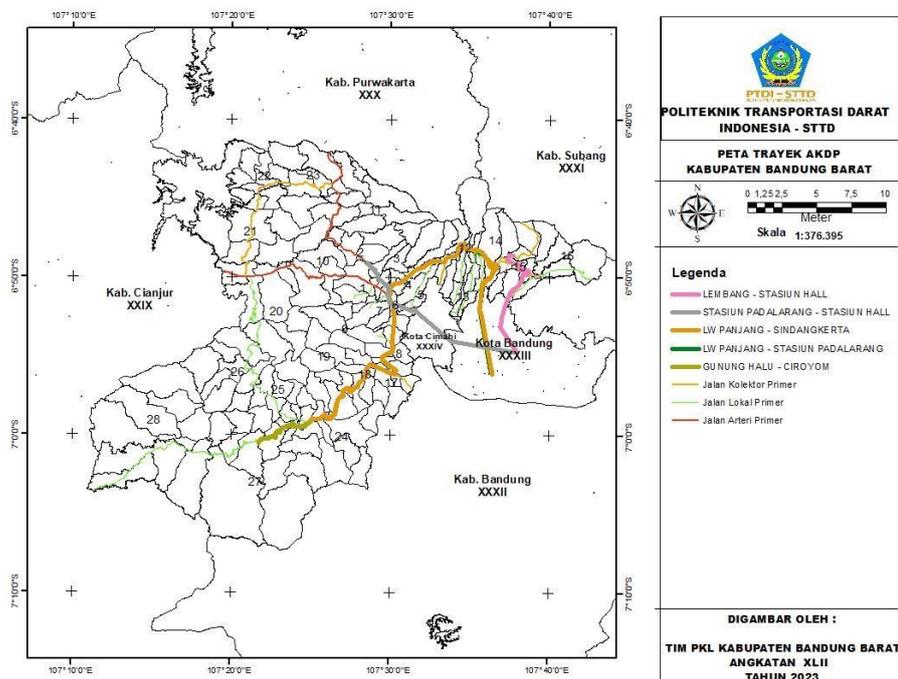
Sarana angkutan umum di Kabupaten Bandung Barat dilayani oleh beberapa angkutan umum meliputi Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Perbatasan, Angkutan Perdesaan, dan Trans Metro Pasundan (TMP). Berikut penjelasan mengenai angkutan umum yang ada di Kabupaten Bandung Barat:

#### 1. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (PM No. 15 Tahun 2019). Berlandaskan penjelasan tersebut, maka AKDP ini merupakan kendaraan yang melayani rute perjalanan dari dalam Kabupaten Bandung Barat

menuju luar Kabupaten Bandung Barat tetapi masih dalam lingkup Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor 551.2/SK.102-PEREK/1999 Tentang Penetapan Jaringan Trayek Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) Di Wilayah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat, terdapat 17 trayek yang melayani kawasan Kabupaten Bandung Barat. Berdasarkan hasil inventarisasi terdapat 5 trayek Angkutan Antar Kota Daam Provinsi (AKDP) yang masih aktif beroperasi.



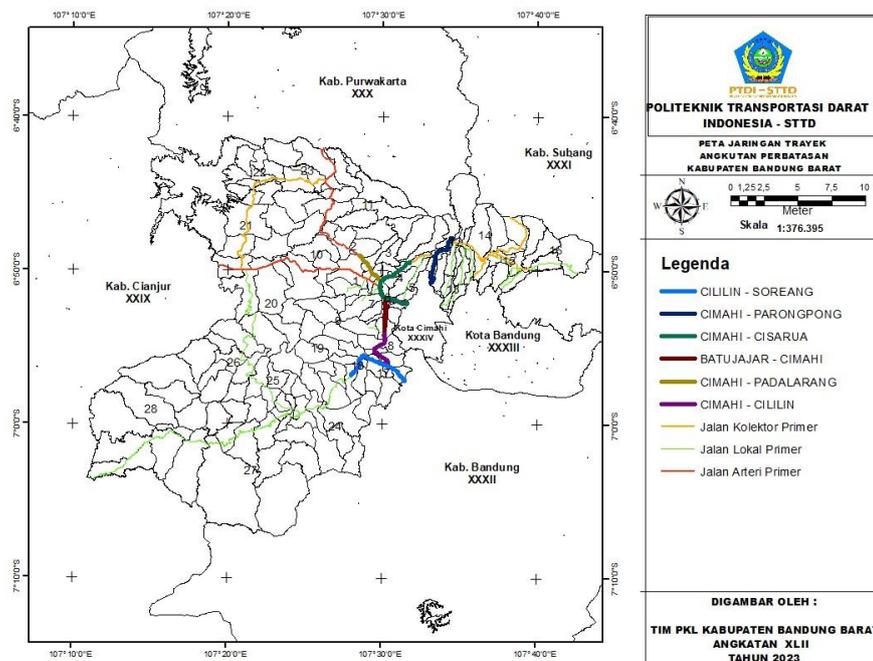
Sumber: Tim PKL Kabupaten Bandung Barat 2023

**Gambar II. 4** Peta Jaringan Trayek AKDP Eksisting

## 2. Angkutan Perbatasan

Angkutan Perbatasan adalah angkutan kota atau perdesaan yang memasuki wilayah kecamatan yang langsung pada kabupaten atau kota lainnya baik melalui satu provinsi maupun lebih dari satu provinsi. Jenis kendaraan yang digunakan untuk melayani trayek angkutan perbatasan di Kabupaten Bandung Barat yaitu berupa kendaraan MPU, yang mempunyai kapasitas 12 orang. Kepemilikan dan pengelolaan kendaraan dipegang oleh koperasi. Berdasarkan

Nota Kesepakatan Tentang Pembinaan dan Pengaturan Angkutan Orang Pada Wilayah Perbatasan Kabupaten Bandung, Kota Bandung, dan Kota Cimahi terdapat 11 trayek Angkutan Perbatasan yang beroperasi di Kabupaten Bandung Barat, 6 trayek aktif dan 5 trayek tidak aktif.



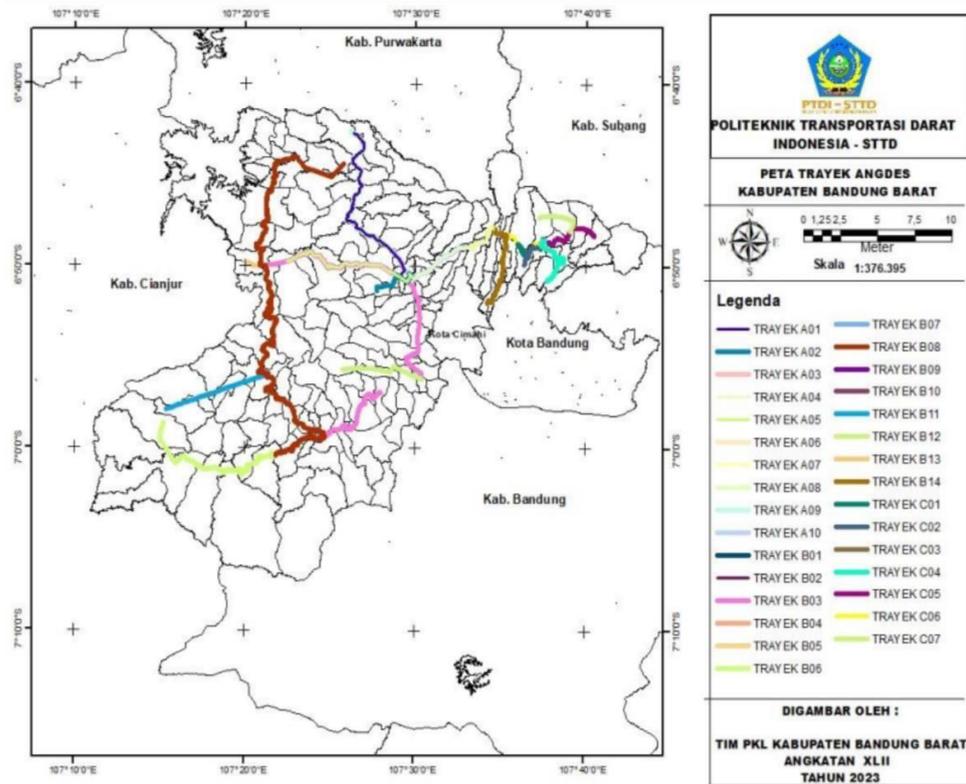
Sumber: Tim PKL Kabupaten Bandung Barat 2023

**Gambar II. 5** Peta Jaringan Trayek Angkutan Perbatasan Eksisting

### 3. Angkutan Perdesaan

Angkutan Perdesaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten yang tidak bersinggungan dengan trayek angkutan perkotaan. (Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 15 Tahun 2019)

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bandung Barat Nomor: 550/Kep.5-Dishub/2012 Tentang Penetapan Jaringan Trayek Angkutan Penumpang Umum Di Wilayah Kabupaten Bandung Barat, terdapat 31 trayek Angkutan Perdesaan. Namun, pada data di lapangan terdapat 7 (tujuh) trayek yang aktif beroperasi. Berikut merupakan data jaringan trayek angkutan perdesaan yang tersedia sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Bandung Barat Nomor: 550/Kep.5- Dishub/2012.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bandung Barat 2023

**Gambar II. 6** Peta Jaringan Trayek Angkutan Perdesaan Kabupaten Bandung Barat

#### 4. Trans Metro Pasundan (TMP)

Trans Metro Pasundan adalah sistem transportasi berupa angkutan cepat bus (BRT) yang melayani wilayah Bandung, Jawa Barat dan sekitarnya. Layanan ini merupakan program dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, dan Bandung menjadi layanan yang kedelapan setelah Makassar dan Banyumas dalam program pembelian layanan (*Buy The Service BTS*).

Layanan Trans Metro Pasundan terdiri atas lima koridor yang melayani wilayah Kota Bandung dan sekitarnya. Kabupaten Bandung Barat di layani oleh koridor dua dengan rute Kota Baru Parahyangan (Padalarang)-Alun-alun Kota Bandung.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bandung Barat 2023

**Gambar II. 7** Visualisasi Trans Metro Pasundan

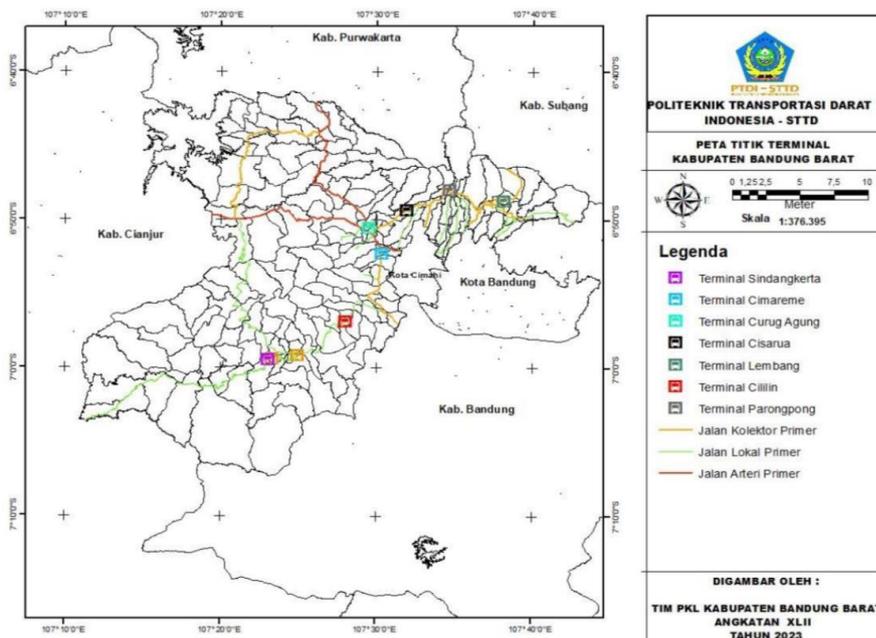
### 2.3.2.2 Prasarana Angkutan Umum

Kabupaten Bandung Barat memiliki 7 (tujuh) terminal tipe C yang melayani kegiatan lalu lintas masyarakat. Dari hasil survei inventarisasi prasarana terminal di Kabupaten Bandung Barat diperoleh informasi tentang keberadaan prasarana terminal yang selanjutnya ditampilkan dalam bentuk peta berupa peta titik terminal.

**Tabel II. 2** Data Terminal Kabupaten Bandung Barat

No	Terminal	Luas Lahan (m <sup>2</sup> )	Daya Tampung Kendaraan	Jumlah Trayek	Jumlah Petugas
01.00	Terminal Sindangkerta	586	10	1	4
02.00	Terminal Cimareme	650	10	2	9
03.00	Terminal Curug Agung	4000	40	9	15
04.00	Terminal Cisarua	500	20	2	3
05.00	Terminal Lembang	1750	60	5	7
06.00	Terminal Cililin	1250	25	4	8
07.00	Terminal Parongpong	5000	80	4	7

Sumber: Tim PKL Kabupaten Bandung Barat 2023



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bandung Barat 2023

**Gambar II. 8** Peta Titik Terminal di Kabupaten Bandung Barat

## 2.4 Kondisi Wilayah Kajian

Kabupaten Bandung Barat adalah salah satu Kabupaten di Jawa Barat yang memiliki banyak lokasi yang dapat dijadikan sebagai objek wisata, serta memiliki banyak potensi pariwisata, mulai dari wisata sejarah dan budaya, wisata hiburan/rekreasi, agrowisata dan wisata alam.

Berdasarkan data kunjungan wisata empat tahun terakhir yang didapat dari dinas pariwisata Kabupaten Bandung Barat, menunjukkan jumlah kunjungan wisatawan yang tertinggi didominasi oleh wisatawan lokal. Jumlah wisatawan dapat dilihat dari tahun 2019 sebesar 6.531.026 orang, kemudian pada 2020 mengalami penurunan akibat adanya pembatasan kegiatan karena pandemi Covid-19 sebanyak 38% dari tahun sebelumnya menjadi 4.064.126 orang, kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan jumlah kunjungan wisata sebanyak 54% menjadi 1.862.855 orang, kemudian pada tahun 2022 terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan setelah pemulihan dan penataan pariwisata kembali pasca pandemi sebanyak 5% menjadi 1.958.480 orang, kemudian pada tahun 2023 terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 58% menjadi 4.622.194 orang (Dinas Pariwisata Kabupaten Bandung Barat 2023).

Tingginya jumlah kunjungan setelah pandemi Covid-19 berdampak terhadap semakin tingginya tingkat kepadatan lalu lintas pada kawasan destinasi wisata.

**Tabel II. 3** Data Jumlah Wisatawan tahun 2019-2023

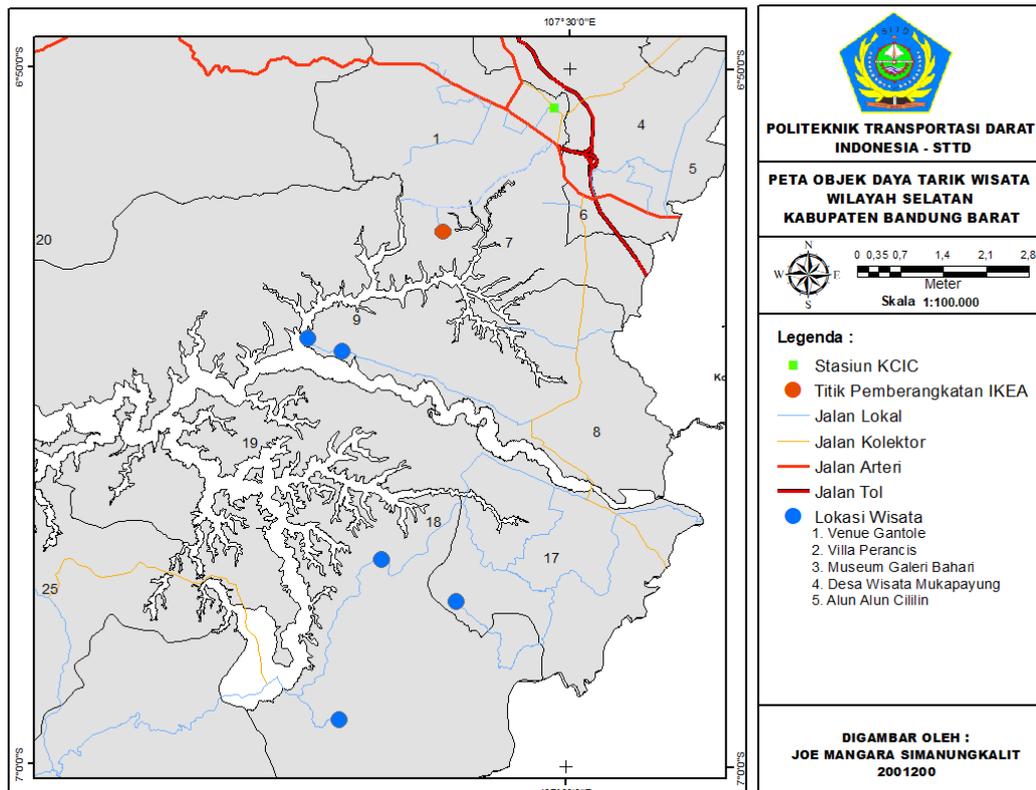
<b>NO.</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Wisatawan</b>
1	2019	6.531.026
2	2020	4.088.811
3	2021	1.862.855
4	2022	1.958.480
5	2023	4.622.194
Total		19.063.366

*Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Bandung Barat 2023*

Pada penelitian ini, Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) di Kabupaten Bandung Barat dibatasi berdasarkan ODTW dengan jumlah pengunjung terbanyak yang didapatkan dari pengelola wisata di lokasi wisata daerah Selatan Kabupaten Bandung Barat, diantaranya:

**Tabel II. 4** Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) Kajian

<b>NO.</b>	<b>TEMPAT WISATA</b>	<b>LOKASI</b>	<b>ZONA</b>
1	Venue Gantole	Singajaya, Kec. Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat	18
2	Villa Perancis	Cihurip Desa Pangauban, Batujajar, Kab. Bandung Barat	9
3	Museum Galeri Bahari	Banuraja, Desa Pangauban, Batujajar, Kab. Bandung Barat	9
4	Desa Wisata Mukapayung	Des Mukapayungi Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat	24
5	Alun Alun Cililin	Cililin, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat	24



**Gambar II. 9** Peta Titik Objek Daya Tarik Wisata Wilayah Selatan

a) Venue Gantole

Bandung Barat, terkenal dengan keindahan alamnya, menyimpan sebuah *hidden gem* yang sedang menjadi sorotan, yaitu *Venue Gantole*. Venue Gantole ini terletak di ketinggian Desa Singajaya, Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat. Berlatar belakang pemandangan Kabupaten Bandung Barat dan juga pegunungan. Dari ketinggian 1.063 meter di atas permukaan laut, daerah yang digunakan untuk landasan pacu paralayang pada PON XIX tahun 2016 menjadi spot daya tarik wisata. Pengunjung yang datang juga ke venue gantole mulai dari anak-anak muda maupun yang sudah berkeluarga. Di kawasan venue gantole ini terdapat banyak spot untuk foto yang instagramable yang menarik. Mulai dari tempat duduk yang unik hingga dekorasi yang artistik di setiap sudut venue gantole cililin. Di *venue gantole cililin* ini terdiri dari Langit gantole dan juga Gantole paralayang yang saling berdekatan dan juga terdapat tempat wisata pinus pananjung yang

berjarak 2 km dari venue gantole ini yang merupakan kawasan berkemah untuk kegiatan mahasiswa serta pelajar. Banyak berbagai aktivitas yang bisa dilakukan oleh para pengunjung. Diantaranya: Menikmati keindahan sunset dan sunrise, melakukan camping, berburu foto dengan view alam, menyaksikan paralayang, nongkrong di alam bebas sambil ngopi, main ayunan, dan aktivitas menarik lainnya. Untuk masuk ke *venue* gantole ini dikenakan tiket masuk sebesar Rp 10.000.



**Gambar II. 10** *Venue* Gantole Cililin

b) Villa Perancis

Terletak di kampung Cihurip Desa Pangauban, Batujajar, Kab. Bandung Barat dengan jarak kurang lebih 20 km dari pusat KBB, Villa Perancis merupakan salah satu tempat wisata yang tidak asing lagi untuk orang sekitaran Bandung. Villa perancis merupakan pilihan yang cocok untuk berakhir pekan, dengan tempatnya yang langsung menghadap ke arah aliran sungai citarum yang menambah pemandangan untuk berkunjung ke villa perancis ini. Tempat ini juga sering digunakan untuk kegiatan berkumpul dan rapat serta dapat disewakan untuk acara pernikahan. Terdapat juga saung apung yang merupakan salah satu fasilitas di tempat wisata ini untuk pengunjung. Selain itu terdapat banyak juga spot foto

yang instagramable. Fasilitas lain yang diberikan di villa Perancis ini juga terdapat tempat karaoke, penginapan, jajanan makanan, perahu untuk berkeliling sungai citarum, tenda dan juga terdapat kolam renang. Ditempat ini disediakan lapangan lapangan berumput untuk berpiknik bersama keluarga. Lapangan yang cukup luas untuk dijadikan arena permainan untuk yang sedang mengadakan kegiatan khusus.



**Gambar II. 11** Villa Perancis

c) Museum Galeri Bahari

Museum Galeri Bahari Banuraja merupakan museum yang berlokasi di Banuraja, Desa Pangauban, Batujajar, Kab. Bandung Barat. Yang berjarak 20 menit dari Pusdik Kopassus Batujajar. Museum ini berbentuk kapal laut dan berada di pinggir sungai Citarum. Terdapat juga cafe yang berada di lantai 2 museum ini yang berhadapan langsung dengan sungai citarum. Museum ini berisikan perjalanan Laksamana TNI Ade Supandi dan miniatur

miniatur berbagai jenis kapal Majapahit, Kapal Jung/Jong, dan berbagai macam kesenian budaya Sunda. Untuk masuk ke museum ini tidak ada pemungutan biaya dan hanya ada biaya parkir



**Gambar II. 12** Museum Galery Bahari

d) Desa Wisata Mukapayung

Desa Wisata Mukapayung di Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat merupakan salah satu desa dengan panorama alam memesona. Selain pemandangan indah dan eksotik, Desa Wisata Mukapayung juga memiliki warisan geologi yang unik. Desa Mukapayung dengan pemandangan bentang alam, warisan sejarah, seni dan budaya. Desa Wisata Mukapayung terkenal dengan wisata alam dan kuliner seperti Wahana Wisata alam dan kuliner seperti Wahana Wisata Curugan Puteri. Bebatuan di Lembah Curugan Desa Mukapayung ini didominasi oleh bebatuan Breksi yang berumur pliosen sekitar 2-5 juta tahun yang lalu. Yang menjadi daya tarik juga untuk desa ini adalah aliran sungai cibitung yang mengalir di lembahnya dan bebatuan breksi. Lokasinya sering digunakan untuk penelitian (kajian geologi, geografi, sejarah, biologi dan kearifan lokal), *outing class*, wisata olahraga (panjat tebing, bersepeda, *riverboard* atau *tubing cube*, *hiking*) serta literasi wisata lainnya.

Di Lembah Curugan, pengunjung dapat menikmati keindahan alam sembari melakukan aktivitas seperti *tracking*, *hiking*, *climbing*, dan *camping*. Destinasi wisata alam lain seperti Gunung Hanyawong, Gunung Kasep Roke, Puncak Majapait, Situs Mundinglaya, Situs Mukapayung, Situs Batulangkob, Situs Arca dan Peninggalan Adipati Ukur.

Ada pula destinasi budaya di Desa Mukapayung seperti Sanggar Seni Gending Lestari dan Sanggar Seni Katineung. Selain itu terdapat juga produk unggulan desa berupa produk kopi dan madu.



**Gambar II. 13** Desa Wisata Mukapayung

e) Alun Alun Cililin

Alun Alun Cililin yang berada di Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat, yang telah dilakukan revitalisasi kini terlihat lebih menarik pengunjung dengan konsep "*Little Madina*" yang dilengkapi dengan fasilitas bernuansa Islami.

Dengan sentuhan gaya arsitektur islami seperti Masjid Nabawi lengkap dengan payungnya dan ada juga miniatur Alquran membuat nya semakin kental dengan nuansa Islami yang cocok sebagai tempat wisata Religi. Terdapat juga taman dan area

playgorund untuk bermain anak-anak, bahkan terdapat *basement* sebagai tempat parkir dan juga terdapat *foodcourt* di alun alun tersebut yang cocok sebagai tempat wisata keluarga. Untuk berkunjung ke Alun Alun Cililin tidak dikenakan Biaya kunjungan. Selain itu alun alun cililin juga tidak memiliki jarak yang jauh dengan destinasi wisata yang ada di daerah cililin seperti Curug Sawer dan juga wisata kuliner seperti saung saung apung yang sangat diminati oleh masyarakat.



**Gambar II. 14** Alun Alun Cililin